

Edukasi Manajemen Waktu Pada Anak Usia Dini di SBM Kepong, Malaysia

Fadilah Eka Saputri¹ ✉, Esih Jayanti²

¹ Department of Management, STIE Muhammadiyah Cilacap, Indonesia

✉ fadilahekasaputri21@gmail.com, esihjayanti@stiemuhcilacap.ac.id

Abstract

Teaching time management to children at an early age is important so that they can have discipline and responsibility from the start. This article discusses the importance of time management education for first grade students in Kepong, Malaysia. As well as effective strategies that parents and schools can implement to help children manage their time. The methods used include creating a flexible daily schedule, using visual aids, setting a good example, utilizing checklists, and providing rewards as motivation. Additionally, the role of schools and parents in fostering these positive habits is explored in depth. Proper time management education can help children develop discipline, responsibility, and improve their academic performance.

Keywords: *Time management, early childhood, primary education, learning strategies, discipline*

Edukasi Manajemen Waktu Pada Anak Usia Dini di SBM Kepong, Malaysia

Abstrak

Mengajarkan manajemen waktu pada anak usia dini penting supaya mereka bisa punya sifat disiplin dan tanggung jawab sejak awal. Edukasi ini bertujuan menanamkan kebiasaan baik dalam mengatur waktu antara belajar dan bermain melalui pendekatan visual dan tertulis. Kegiatan dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah (SBM) Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Metode yang digunakan berupa pemberian lembar kerja serta video animasi. Hasil menunjukkan anak lebih memahami pentingnya mengatur waktu, menunjukkan peningkatan kemandirian dan tanggung jawab. Kegiatan ini berkontribusi dalam membangun fondasi karakter positif anak.

Kata kunci: *Manajemen waktu, anak usia dini, edukasi, kemandirian, disiplin*

1. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan bangsa. Sistem Pendidikan yang baik melahirkan generasi unggul, sedangkan yang lemah bisa menghambat Pembangunan. Ki Hajar Dewantara menyebut bahwa Pendidikan bertujuan membentuk akhlak, pikiran, dan fisik anak [1]. Pendidikan anak usia dini memiliki tujuan untuk mendukung perkembangan anak sejak dini agar siap melanjutkan ke tingkat Pendidikan selanjutnya [2].

Manajemen waktu adalah cara mengatur waktu secara efisien untuk mencapai hasil terbaik [3]. Banyak orang menghadapi kendala dalam mengatur waktu, meskipun mereka tahu bahwa hal ini penting. Di dunia Pendidikan, keterampilan ini sangat penting, namun tidak semua siswa mampu memanfaatkannya secara optimal [4].

Manajemen waktu bagi siswa SD sangat penting karena membantu mereka mengatur kegiatan sehari-hari dengan lebih terstruktur. Keterampilan ini siswa dapat lebih disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah, mengatur waktu bermain, serta menjaga keseimbangan

antara belajar dan beristirahat. Selain itu, keterampilan ini dapat mengajarkan mereka untuk memprioritaskan tugas yang lebih penting dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, yang akan memberi pengaruh baik dalam kehidupan akademis dan kehidupan sehari-hari mereka. Manajemen waktu yang efektif memungkinkan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan lebih efisien, menghindari penundaan, serta memberi waktu untuk kegiatan lain yang mendukung perkembangan pribadi mereka [5].

Perlu disadari bahwa kemampuan mengatur waktu dengan baik sangat membantu siswa dalam membentuk pandangan positif tentang dirinya sendiri. Manajemen waktu adalah keterampilan dasar yang berperan penting dalam kesuksesan individu di masa depan. Pada anak usia dini, kemampuan ini mulai berkembang melalui rutinitas dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Namun, banyak anak-anak yang belum mendapatkan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan waktu secara efektif, terutama anak-anak migran di wilayah urban seperti SBM Kepong, Malaysia. Lingkungan pendidikan non-formal seperti SBM memiliki tantangan tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan.

Program pengabdian masyarakat ini hadir sebagai upaya memperkenalkan konsep manajemen waktu kepada anak usia dini melalui metode yang menyenangkan. Penggunaan media visual berupa animasi serta lembar kerja edukatif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak secara menyenangkan dan mudah dicerna. Kegiatan ini dilaksanakan di SBM Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bagian dari kontribusi STIE Muhammadiyah Cilacap dalam pendidikan karakter sejak dini. Tujuan pengabdian ini pertama, untuk mengajarkan pentingnya kesadaran nilai waktu, bahwa setiap detik memiliki potensi dan pemanfaatannya secara bijak yang akan membawa dampak baik dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab untuk melatih anak-anak untuk mengikuti rencana yang telah dibuat dan mengatasi menunda tugas, secara tidak langsung belajar untuk bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban mereka. Ketiga, meningkatkan kemandirian agar anak-anak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Keempat, membentuk kebiasaan positif sejak dini serta menyeimbangkan waktu antara belajar dan bermain.

2. Literatur Review

Mengatur waktu adalah hal penting dalam belajar. Manajemen waktu berarti merencanakan dan mengatur penggunaan waktu agar tugas bisa selesai dengan baik [6]. Menurut Purwanto menjelaskan bahwa kemampuan mengelola waktu dengan baik sangat membantu siswa membangun konsep diri yang positif. Hal ini mencakup pembagian waktu secara seimbang, penyusunan jadwal kegiatan serta pembuatan daftar tugas harian untuk meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab [7]. Waktu adalah hal penting yang harus digunakan sebaik mungkin agar semua kegiatan bisa berjalan dengan lancar [8]. Intinya, manajemen waktu membantu menyelesaikan tugas tepat waktu [9].

Menurut Ira Nurmala, anak yang belum mampu mengatur waktunya dengan baik cenderung mudah terpengaruh oleh orang lain, sering bermain tanpa arah, dan berpotensi melakukan tindakan yang berisiko. Mereka juga kerap merasa cemas dan stres karena sering terburu-buru serta kesulitan dalam menetapkan skala prioritas [10].

Menurut Handoko manajemen waktu adalah proses merencanakan dan mengatur penggunaan waktu untuk kegiatan tertentu supaya lebih efektif dan efisien [11]. Karena itu, manajemen waktu sangat penting untuk mencapai tujuan [12]. Manajemen waktu memberi manfaat seperti membantu menentukan prioritas tugas, mengurangi kebiasaan menunda,

menghindari bentrok jadwal dan mempermudah evaluasi kerja [13]. Ini juga merupakan rangkaian keputusan yang memengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang [14]. Serta proses harian dalam mengatur waktu dan menyusun daftar tugas [15].

3. Metode

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Menurut Sugiyono observasi memiliki ciri khas tersendiri sebagai teknik pengumpulan data, yang membuatnya berbeda dari metode lainnya [16]. Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap. Kegiatan edukasi dilaksanakan satu kali pada tanggal 26 Agustus 2024 di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah (SBM) Kepong, Malaysia. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 1 SD yang berumur 6 sampai 7 tahun. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakter anak usia dini yang lebih mudah memahami konsep melalui metode konkret, visual, dan interaktif. Menurut Lovita (2017), menyatakan bahwa media konkret adalah alat nyata yang dipakai dalam proses belajar supaya anak bisa mengalami secara langsung dan membuat siswa lebih tertarik serta semangat [17].

Menurut Masani (2021), menyatakan bahwa media visual berbeda dari media cetak dan audio, namun tetap berperan dalam membantu siswa memahami materi pelajaran [18]. Selain itu, media visual menjadi alat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan media interaktif membuat siswa bisa melihat langsung dan berinteraksi secara aktif dengan materi yang ditampilkan melalui media tersebut [19].

Proses pengabdian diawali dengan kegiatan pemantik berupa cerita bergambar tentang aktivitas sehari-hari anak-anak, diikuti dengan diskusi sederhana mengenai kegiatan yang biasa dilakukan dari pagi hingga malam hari. Metode tertulis yang digunakan berupa lembar kerja (*worksheet*) sederhana yang meminta siswa menyusun urutan waktu berdasarkan aktivitas harian seperti bangun tidur, mandi, sarapan, belajar, bermain, dan tidur malam.

Sementara metode visual yang disampaikan melalui satu tayangan video animasi pendek berdurasi 3 menit yang memperlihatkan contoh anak yang mengatur waktunya dengan baik. Siswa diajak secara aktif untuk menunjuk gambar serta menjelaskan kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap respons anak-anak selama kegiatan, dokumentasi berupa foto dan hasil lembar kerja, serta wawancara singkat dengan guru kelas. Dalam wawancara ini pengabdian hanya mewawancarai 1 orang guru yang berinisial T untuk memperoleh tanggapan terkait pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, karena pengabdian hanya fokus pada 1 kelas yang diampu oleh 1 orang guru dan ditujukan kepada siswa kelas 1 SBM Kepong yang berjumlah 9 orang. Data dianalisis secara deskriptif dengan melihat partisipasi aktif siswa, kemampuan menyusun urutan aktivitas, serta pemahaman verbal yang ditunjukkan melalui jawaban lisan atau perilaku selama kegiatan.

4. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan observasi terkait edukasi manajemen waktu kegiatan ini menunjukkan hasil positif. Hasil dari pengabdian ini, siswa bisa mengerti cara mengatur waktu, terlihat dari kemampuan mereka menyelesaikan lembar kerja yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam mengatur waktu terkait tugas dan pencapaian tujuan belajar. Hasil belajar dapat optimal jika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik [20]. Setelah menonton video dan mengerjakan

lembar kerja, mereka mampu menyebutkan kegiatan harian secara runtut, serta menunjukkan pemahaman mengenai kapan waktu yang tepat untuk belajar dan bermain. Mereka juga lebih disiplin dalam mengikuti jadwal kegiatan yang diberikan.

Selain itu, kegiatan ini berdampak pada peningkatan kemandirian siswa. Siswa mulai menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, seperti mengisi lembar kerja sendiri tanpa banyak bantuan, dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri. Edukasi ini juga membentuk kebiasaan reflektif pada siswa terhadap apa saja kegiatan yang sudah mereka lakukan dan rencanakan.

Hasil kegiatan pengabdian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya Yunita (2013) tentang manajemen waktu yang menyatakan bahwa manajemen waktu hendaknya diajarkan sejak anak berusia dini, baik sebelum maupun saat masuk sekolah dasar. Namun, cara mengajarkannya perlu dibuat sesuai dengan umur dan tingkat perkembangan anak agar lebih gampang dipahami dan diterima [21].

Dari hasil pengamatan dan diskusi awal dengan guru kelas, terlihat bahwa kemampuan siswa kelas 1 SBM Kepong Malaysia terhadap manajemen waktu masih tergolong rendah, yang bisa dilihat dari beberapa kejadian sehari-hari di kelas antara lain siswa belum dapat memahami waktu untuk belajar dan mainan, anak gampang marah atau kesal saat menghadapi kesulitan dalam belajar, lebih senang belajar sambil bermain, dan rendahnya tingkat kefokuskan pada belajar.

Pada pengabdian ini penulis tertarik untuk menggunakan metode visual seperti menampilkan film animasi yang bisa digunakan untuk menceritakan kepada siswa agar membantu mereka belajar dengan lebih baik, dan memotivasi terhadap manajemen waktu. Media visual terbukti efektif meningkatkan fokus dan daya tangkap anak, sementara lembar kerja membantu memperkuat keterampilan kognitif anak dalam memahami urutan waktu. Edukasi manajemen waktu ini menjadi solusi konkret dalam membangun kebiasaan baik sejak dini.



Gambar 1. Latihan Mengerjakan Soal tentang Manajemen Waktu



Gambar 2. Penyampaian Materi Melalui Visual Video Animasi

5. Kesimpulan

Pengenalan manajemen waktu pada anak usia dini sangat bermanfaat dalam menumbuhkan karakter disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Kegiatan edukasi melalui metode visual dan tertulis terbukti efektif dalam menyampaikan konsep manajemen waktu secara menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami alokasi waktu, mengurutkan kegiatan, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap aktivitas hariannya. Edukasi ini memberikan dampak positif dalam membentuk kebiasaan mengatur waktu secara efektif, yang menjadi bakal penting bagi kehidupan anak dimasa depan.

Edukasi manajemen waktu perlu terus dilanjutkan dan dikembangkan dalam kurikulum Pendidikan anak usia dini, baik dilingkungan formal maupun non-formal. Pembiasaan dan praktik langsung menjadi strategi utama dalam membentuk kebiasaan yang bertahan dalam jangka Panjang. Guru dan orang tua berperan penting sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam penerapan disiplin waktu.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan SBM Kepong dapat terus mengembangkan program pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter anak. Edukasi manajemen waktu merupakan bagian penting dari Pendidikan karakter yang akan menjadi bekal anak dalam kehidupan selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak Sanggar Bimbingan Muhammadiyah (SBM) Kepong, Malaysia yang sudah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan edukasi manajemen waktu kepada anak usia dini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para guru, orang tua, dan anak-anak peserta didik yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap atas dukungan moril dan akademik dalam proses penyusunan artikel ini. Tak lupa, penulis mengapresiasi kontribusi dari rekan-rekan sejawat serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan bantuan yang berarti. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan terhadap pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal manajemen waktu.

Referensi

- [1] H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [2] A. Annisa, "Pengenalan Konsep Manajemen Waktu Melalui Aktivitas Matematika untuk Anak Usia Dini," *J. Gener. Tarb. J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, p. 2022, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt>
- [3] B. Aeon and H. Aguinis, "It's about time: New perspectives and insights on time management," *Acad. Manag. Perspect.*, vol. 31, no. 4, pp. 309–330, 2017, doi: 10.5465/amp.2016.0166.
- [4] W. A. Rahman, A. T. Susilo, and A. Dewantoro, "Pengembangan Modul Manajemen Diri untuk Meningkatkan Keterampilan Manajemen Waktu Siswa SMA," *J. Psikoedukasi dan Konseling*, vol. 6, no. 1, p. 28, 2022, doi: 10.20961/jpk.v6i1.60325.
- [5] M. F. Rofi *et al.*, "Analisis Manajemen Waktu Siswa Sekolah Dasar Melalui Jurnal Harian," 2025.
- [6] & W. Hermansyah, Mujiono, Budiastuti, L. K. S., *Modul Pengembangan Diri Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling SMK*. Paramitha Publishing. 2009.
- [7] S. Purwanto, *Pocket Manajemen Waktu*. Esensi Erlangga Group. 2008.
- [8] I. Nurmala, *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial: (Model Intervensi Health Educator for Youth)*. Airlangga University Press. 2020.
- [9] D. Ginting, *SUPERVISOR 4.0: Essential Points*. Desmon Ginting Academy. 2020.
- [10] P. . Ira Nurmala, SKM, MPH *et al.*, *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial (Model Intervensi Health Educator for Youth)*. Airlangga University Press, 2020.
- [11] T. Handoko, *Manajemen*, 2nd ed. BPFE, 2003.
- [12] P. Forsyth, *Janganlah sia-siakan waktumu*. Grara Ilmu. 2009.
- [13] & M. Sinaga, O. S., Hasibuan, A., Efendi, E., Priyoadmiko, E., Butarbutar, M., Purba, S., Karwanto, Silalahi, M. A., Hidayatulloh, N., *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- [14] A. D. Timpe, *Seri Sumber Daya Manusia Mengelola Waktu*. Jakarta: Elex Media Komuntindo, 2002.
- [15] S. Purwanto, *Pocket Mentor Manajemen Waktu*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- [16] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV., 2016.
- [17] R. Wijaya, N. Vioreza, and J. B. Marpaung, "Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. STKIP Kusuma Negara III*, pp. 579–587, 2021.
- [18] H. A. MASANI, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Menggunakan Media Visual Otentik Untuk Siswa Kelas Vii/ 1 Smp N 4 Mataram," *Lang. J. Inov. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 1, no. 1, pp. 110–114, 2021, doi: 10.51878/language.v1i1.462.
- [19] J. M. Mintorogo, A. Adib, and A. W. Suhartono, "Perancangan Media Interaktif Pengenalan Alphabet Berbasis Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia 2-4 Tahun," *J. DKV Adiwarna*, vol. 1, no. 4, p. 13, 2014.
- [20] J. P. Indonesia, "Self Regulated Learning Siswa Dilihat dari Hasil Belajar," *J. Educ. J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. April, pp. 98–102, 2016.
- [21] Yunita, Wibowo, and H. Aryanto, "Perancangan permainan interaktif melatih manajemen waktu untuk anak-anak berusia 6-8 tahun," *J. DKV Adiwarna*, vol. 1, no. 2, pp. 1–11, 2013.